



Terhadap Kinerja Pengelolaan Emis Pesantren Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Indonesia Pintar Pesantren (Studi Pada Pesantren – Pesantren Dibawah Binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut)

Aceng

Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pelaksanaan kebijakan EMIS terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dalam mewujudkan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif analisis, alat ukur penelitian yang digunakan menggunakan skala perbedaan semantik dengan tingkat pengukuran ordinal dengan 5 tingkatan kategori jawabannya, pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi Product Moment dari Pearson, dengan rancangan sebanyak 99 responden dengan menggunakan tehnik sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis data statistik dengan rumus analisis jalur (Path Analysis) serta data yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data berskala interval melalui metode susesif interval (Method Of Successive Interval). Berdasarkan hasil analisis bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS menunjukkan pada kriteria baik, kinerja pengelolaan EMIS pesantren dikategorikan baik dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut menunjukkan pada kriteria baik. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.

Kata Kunci: Kebijakan, Efektivitas, Kinerja.

1. Pendahuluan

Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015 - 2019 disebutkan bahwa: pasca lahirnya Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diniyah dan pondok pesantren sebagai pendidikan keagamaan Islam mendapatkan momentumnya tersendiri. Momentum itu kemudian diperkuat melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam yang kemudian disusul dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren.

Pelaksanaan kebijakan EMIS pada pesantren – pesantren dibawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut memberikan manfaat bagi pengguna informasi, tetapi tidak semua

pengelola EMIS pesantren memiliki kualifikasi yang sama dalam hal pelaksanaan EMIS, sehingga kebijakan EMIS belum dilaksanakan secara menyeluruh.

Penggunaan EMIS berbasis elektronik atau komputer juga dijamin oleh Undang - Undang RI Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 1 Ayat 6 yang berbunyi “Penyelenggaraan Sistem Elektronik adalah pemanfaatan sistem elektronik oleh penyelenggara negara, orang, badan usaha dan/atau masyarakat”. Pengelola dalam meningkatkan kinerjanya secara teoritis, dibantu dengan pelaksanaan kebijakan EMIS pada suatu organisasi yang memberikan banyak kemudahan.

Makin kurang optimalnya pelaksanaan kebijakan EMIS, maka berakibat tidak adanya kinerja pengelolaan EMIS pesantren dalam mewujudkan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren. Hal ini ditunjang dengan hasil penelitian Rusdiana dan Nasihudin (2016) dengan judul “Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan/Education Management Information System Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Studi di PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten)” menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja pengelolaan EMIS.

Makin tingginya kinerja pengelolaan EMIS pesantren maka akan terwujudnya efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren dengan baik, makin rendahnya kinerja pengelolaan EMIS pesantren maka efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren makin rendah. Hal ini ditunjang dengan hasil penelitian Viktora dkk, (2019:3) : “Sistem Informasi Pelaporan Data Emis pada IAIN Ternate Berbasis Android” menunjukkan bahwa data yang diperlukan untuk pelaporan data EMIS dapat dengan mudah di akses dan didistribusikan oleh pengelola data EMIS dan juga unit-unit terkait.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dimensi efektivitas yang merujuk pada definisi efektivitas menurut Rosjidi (dalam Iskandar, 2013:330) bahwa efektivitas harus dilihat dari 2 Aspek : Pertama, Sesuai atau tidak dengan peraturan yang ada. Kedua, Sesuai atau tidak dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Makin optimalnya pelaksanaan kebijakan EMIS akan mewujudkan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren, makin rendahnya pelaksanaan kebijakan EMIS maka efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren makin rendah. Hal ini ditunjang oleh hasil penelitian Dewi (2013), Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, menunjukkan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, secara menyeluruh Sistem Informasi Manajemen telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan ukuran-ukuran Efektivitas Kerja Pegawai.

Aplikasi EMIS memberikan pengaruh yang berarti bagi peningkatan kinerja pengelolaan EMIS pesantren dalam mewujudkan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren, sebab EMIS dapat membantu memperoleh informasi serta penyelesaian tugas pengelola EMIS pesantren secara akurat serta cepat. Seperti yang dikemukakan oleh Darodjat (2015:375) bahwa salah satu manfaat utama dari perkembangan sistem informasi adalah peningkatan keefektifan. Sehingga terwujudnya efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren.

Tabel 1. Laporan Hasil Kerja Pengelolaan EMIS Pesantren

No	Jenis Kegiatan	Target	Realisasi	Keterangan
1	Pembuatan laporan evaluasi kegiatan program pesantren.	Tanpa perbaikan	3-5 kali perbaikan	Terjadi kesalahan yang berulang. Standar baku pembuatan laporan tidak digunakan.
2	Penyusunan profil pesantren.	Selesai 4 bulan	Selesai 9 bulan	Keterlambatan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan profil pesantren.

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut (2019).

Pengelola EMIS pesantren dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi, rincian tugas unit dan tata kerjanya mengalami berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, mengingat keterbatasan kemampuan pengelola EMIS pesantren dan terbatasnya fasilitas yang dimiliki, sehingga kinerja belum optimal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan EMIS belum menyeluruh yang menyebabkan efektivitas kerja pengelola EMIS pesantren tidak berjalan sesuai target dan sasaran.

Pelaksanaan kebijakan EMIS yang belum menyeluruh yang disebabkan karena Sumber data merasa jenuh untuk melayani permintaan data yang berulang-ulang dalam waktu yang hampir bersamaan, sumber data masih memosisikan pendataan EMIS pada prioritas yang rendah dan sering diabaikan karena sumber data belum dapat merasakan pentingnya pendataan EMIS sehingga naiknya tingkat keaktifan update data pengelola EMIS pesantren, tetapi yang tidak update EMIS pesantren masih banyak, ditetapkan sebagai variabel bebas.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas diduga memiliki hubungan sebab akibat (causal effectual) yang harus diteliti lebih lanjut. Pada masalah tersebut diduga memiliki hubungan sebab akibat (causal effectual) yang menyebabkan tidak terwujudnya efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren karena permasalahan kinerja pengelolaan EMIS pesantren belum optimal yang diasumsikan dipengaruhi oleh pelaksanaan kebijakan EMIS belum menyeluruh.

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif sedangkan untuk Variabel bebas/independent variabel (X) Pelaksanaan Kebijakan EMIS dengan dimensi : 1) Komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari pelaksanaan kebijakan publik, 2) Sumber daya, suatu kebijakan akan lebih lengkap apabila pada pelaksanaannya terdapat sumber-sumber yang dapat mempermudah pelaksanaan kebijakan, Sumber-sumber tersebut meliputi pendanaan maupun sumber-sumber lainnya. 3) Disposisi atau sikap para pelaksana, Keberhasilan pelaksanaan kebijakan bukan hanya ditentukan oleh sejauh mana para pelaku kebijakan /implementor mengetahui apa yang harus dilakukan dan mampu melakukannya, tetapi juga ditentukan oleh kemauan dari para pelaku kebijakan tadi memiliki disposisi yang kuat terhadap kebijakan yang sedang di laksanakan 4) Struktur birokrasi, ketika tidak kondusif terhadap pelaksanaan kebijakan, maka akan menghambat jalannya pelaksanaan kebijakan.

Variabel antara/Intervening Variabel (Y) Kinerja pengelolaan EMIS Pesantren, dengan dimensi 1) Kualitas Kerja, 2) Kuantitas Kerja, 3) Tanggung Jawab, 4) Inisiatif, 5) Kerja Sama, 6) Ketaatan.

Variabel terikat / dependent variabel efektivitas dengan dimensi 1) Sesuai atau tidak dengan peraturan yang ada, 2) Sesuai atau tidak dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah penerima Program Indonesia Pintar Pesantren dibawah binaan Kantor Keenterian Agama Kabupaten Garut tahun 2019 yang berjumlah 366 Pesantren, yang terdiri dari Pesantren Salafi, Pesantren Kholafi (modern) dan Pesantren Campuran/Gabungan antara Salafi dan Kholafi dan untuk sampelnya adalah berjumlah 99 Pesantren.

Pengumpulan datanya dengan cara: studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari : Observasi, Wawancara, dan Angket sedangkan Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas Uji dan Reliabilitas serta Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Statistik

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Rumusan hipotesis Utama yang diajukan adalah: “terdapat pengaruh pelaksanaan kebijakan EMIS terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dalam mewujudkan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut”. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,8503.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel X terhadap Y dan Z, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara thitung dan ttabel. Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, yaitu $t_{hitung} = 8,8474 > t_{tabel} = 1,67$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga variabel terdapat pelaksanaan kebijakan EMIS berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren.

Rumusan sub hipotesis yang diajukan adalah: “terdapat pengaruh pelaksanaan kebijakan EMIS terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren”. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,5506.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel X terhadap Y, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara thitung dan ttabel Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, yaitu $t_{hitung} = 5,8246 > t_{tabel} = 1,67$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga variabel pelaksanaan kebijakan EMIS berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren.

Rumusan sub hipotesis yang diajukan adalah: “terdapat pengaruh pelaksanaan kebijakan EMIS terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren”. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,3528.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel X terhadap Z, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara thitung dan ttabel Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel, yaitu $t_{hitung} = 4,9097 > t_{tabel} = 1,67$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga berpengaruh secara nyata dan positif variabel

pelaksanaan kebijakan EMIS(X) terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren.

Rumusan sub hipotesis yang diajukan adalah: “terdapat pengaruh kinerja pengelolaan EMIS pesantren terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren”. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,6034.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel Y terhadap Z, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara thitung dan ttabel Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel, yaitu thitung = 6,0671 > ttabel = 1,67. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan Ho ditolak, sehingga variabel kinerja pengelolaan EMIS pesantren berpengaruh secara nyata dan positif terhadap efektivitas pencapaian program indonesia.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hipotesis Utama

Dari hasil pengujian diketahui bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS yang ditunjukkan melalui indikator sebanyak 21 item memberikan pengaruh nyata terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut. Keberpengaruhannya ini ditunjukkan dengan nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel, yaitu thitung = 5,8246 > ttabel = 1,67. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan Ho ditolak, sehingga variabel pelaksanaan kebijakan EMIS (X) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap variabel kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y) dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z).

Adapun besaran nilai koefisien determinasi (R^2_{YZX}) sebesar 0,8503. Hal ini menunjukkan bahwa 72,29% kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y) dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z) mampu dijelaskan oleh variabel pelaksanaan kebijakan EMIS (X), sedangkan 27,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS cukup besar pengaruhnya terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren karena dengan kebijakan yang baik dan dapat diimplementasikan maka akan tercapai apa yang menjadi tujuan organisasi. Analisis penulis yang dapat mempengaruhi terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren diantaranya adalah profesionalisme dan kompetensi dari pegawai pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.

Secara empirik, hasil pengujian di atas menggambarkan bahwa paradigma kinerja pengelolaan EMIS pesantren yang dilandasi kebijakan EMIS relatif telah berjalan dengan baik, khususnya dalam efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren. Hasil pengujian di atas mengindikasikan bahwa telah berjalan dengan baik kebijakan EMIS. Hal ini menunjukkan bahwa tercapainya sasaran dan tujuan kinerja pengelolaan EMIS pesantren yang optimal hal ini akan mempengaruhi terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut sehingga pelaksanaan kebijakan EMIS dan kinerja pengelolaan EMIS pesantren tidak dapat dipisahkan dalam mencapai efektivitas program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.

Faktor-faktor kebijakan tersebut yang dapat mempengaruhi adalah Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi Impementor, dan struktur organisasi. Untuk tercapainya kinerja pengelolaan EMIS pesantren ada enam faktor yang dapat mempengaruhi yaitu Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Tanggung Jawab, Inisiatif, Kerja Sama dan Ketaatan dalam pengelolaan EMIS pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut, sedangkan yang mempengaruhi terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren adalah ada 2 faktor, yaitu : Sesuai dengan Peraturan dan Sesuai dengan Perencanaan.

Banyak kebijakan publik yang telah disampaikan kepada masyarakat, diantaranya kebijakan tentang pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan merupakan peningkatan ilmu pengetahuan atau peningkatan sikap dan perilaku pegawai dalam suatu proses pemahaman untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, sedangkan pelatihan menekankan kepada suatu proses yang harus dilalui oleh pegawai dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam pelaksanaan tugas.

3.2.2 Pembahasan Sub-sub Hipotesis

Diketahui bahwa secara simultan pelaksanaan kebijakan EMIS berpengaruh secara nyata terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren, kinerja pengelolaan EMIS pesantren yang ditunjukkan melalui indikator sebanyak 25 item pertanyaan memberikan pengaruh nyata pelaksanaan kebijakan EMIS terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,5506.

Berdasarkan pengujian diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 5,8246 > t_{tabel} = 1,67$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga variabel pelaksanaan kebijakan EMIS (X) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap variabel kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y). Adapun besaran nilai koefisien determinasi (R^2_{yx}) sebesar 30,31%. Hal ini menunjukkan bahwa 69,69% variabel kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pelaksanaan kebijakan EMIS (X), analisis penulis pengaruh lain yang mempengaruhi terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan SKPD diantaranya adalah kompetensi pegawai.

Secara empirik dapat dinyatakan bahwa semakin baik pelaksanaan kebijakan EMIS (X) akan semakin baik pula kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa suatu kebijakan publik (dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama Nomor 440 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Data dan Informasi pada Kementerian Agama dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam) dari peraturan tersebut merupakan tindakan-tindakan atau keputusan-keputusan yang dibuat oleh pemerintah dengan memperhatikan kepentingan umum yang menjadi target kepentingan dari kebijakan dengan tujuan untuk efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut dengan baik melalui kinerja pengelolaan EMIS pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.

Sedangkan secara parsial untuk mencari pengaruh pelaksanaan kebijakan EMIS terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 4,9097, selanjutnya didukung oleh hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung}

lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 54,9097 > t_{tabel} = 1,67$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga variabel pelaksanaan kebijakan EMIS (X) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap variabel efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z). Adapun besaran nilai koefisien determinasi (R_{ZX}^2) sebesar 0,3528. Hal ini menunjukkan bahwa 12,45% variabel efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z) mampu dijelaskan oleh variabel pelaksanaan kebijakan EMIS (X), sedangkan sisanya sebesar 87,55% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel X. Analisis penulis bahwa yang dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut diantaranya adalah profesionalisme dan kompetensi pegawai.

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kebijakan EMIS, merupakan salah satu peraturan yang berorientasi terhadap kebijakan tentang kinerja pengelolaan EMIS pesantren. Dalam hal ini, kebijakan tersebut mampu menjadi sarana bagi peningkatan ilmu pengetahuan atau peningkatan sikap dan perilaku pegawai dalam suatu proses pemahaman untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, sedangkan dalam menambah kompetensi pegawai pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut diperlukannya pelatihan-pelatihan yang akan menekankan kepada suatu proses yang harus dilalui oleh pegawai dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y) terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z)”. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,6034.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y) terhadap efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z), maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan pengujian diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6,0671 > t_{tabel} = 1,67$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 diterima, sehingga variabel

Pengaruh kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap variabel efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z) ini juga didukung oleh besaran nilai koefisien determinasi (R_{ZY}^2) sebesar 0,6034 yang menunjukkan bahwa efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren (Z) mampu dijelaskan sebesar 36,41% oleh variabel kinerja pengelolaan EMIS pesantren (Y), sedangkan sisanya sebesar 63,59% merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Secara empirik, hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kinerja pengelolaan EMIS pesantren akan memberikan dampak semakin efektifnya pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang didapat dari rata-rata jawaban responden mengenai Pelaksanaan kebijakan EMIS, kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program

Indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut menunjukkan pada kriteria baik.

Hipotesis utamanya bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program Indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.

Sedangkan sub hipotesisnya adalah Pelaksanaan kebijakan EMIS memberikan pengaruh nyata terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren. Hubungan antara pelaksanaan kebijakan EMIS dengan efektivitas pencapaian program Indonesia pintar pesantren, menunjukkan pengaruh nyata. Terdapat hubungan positif secara signifikan antara kinerja pengelolaan EMIS pesantren dengan efektivitas pencapaian program Indonesia pintar pesantren. .

Daftara Pustaka

I. Buku-buku

- Agustino, L. (2008). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Akadun. (2009). *Teknologi Informasi Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Akdon. (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung : Dewa Ruchi.
- Albrecht, Karl. (1985). *Pengembangan Organisasi*. Bandung : Angkasa.
- Anggara, Sahaya. (2019). *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwildayanto, Arifin Sukung dan Wami Tune Sumar (2018) *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung : Cendekia Press.
- Darmawan, Deni., dan Fauzi, Kunkun Nur.(20015). *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung : Refika Aditama.
- Darodjat, Tubagus Ahmad. (20015). *Konsep-konsep Dasar Manajemen Personalialia*, Bandung : PT. Remaja Rosadakarya
- Daffis, B. Gordon. (2012). *Kerangka dasar sistem informasi manajemen*, bagian 1 pengantar, Seri Manajemen No. 90-A, Cet.12, Jakarta: PT. Pustaka inawan Preesindo.
- Dirjen Pendis (2009) *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Kemenag.
- Dunn, William N. (2000). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, edisi kedua*. Yogyakarta : Gadjah mada University Press.
- Edwards, G. I. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Press
- Elu, B. Wilfridus dan Agus Jiko Purwanto (2016). *Inovasi dan Perubahan Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Gibson L. James. (2006). *Organisas-Perilaku, Struktur-Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handyaningrat, Soewarno. (1998). *Efektivitas Kerja dalam Organisasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Kencana, Inu. (2010). *Ilmu administrasi Publik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mahmudi. (2012). *Manajemen kinerja sector public*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Makmur dan Rohana Thahier. (2017). *Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara*. Depok: Raja Grafindo Pesada.

- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Pesada Karya.
- Mastuki. (2004). *Manajemen Pondok Pesantren* Jakarta : Diva Pustaka.
- Mulyadi, D., Gedeona, H. T., & Afandi, M. N. (2016). *Administrasi Publik untuk Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moekijat. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Riyanto, Lantip Diat Prasojo. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rochaety, Eti. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarif, Dodi Irawan dan Rosidin. (2003). *Sistem Manajemen data dan Informasi Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Kelembagaan Agama Islam.
- Serdarmayanti, Teni Listiani dan Mulyaningstih. (2020). *Inovasi dan Manajemen Pengetahuan untuk Mewujudkan SDM Unggul*. Bandung : Refika Aditama.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Siagian, P. Sondang. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Streers, M. Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmanto. (2019). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono, & Haryanto, J. O. (2005). *Desain Proposal Penelitian – Studi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Suradinata, Ernmaya. 1993. *Kebijakan, Keputusan dan Kebijaksanaan*. Bandung: Mandar Maju
- Syamsi, Ibnu. 1995. *Sistem Informasi dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Putra, Fadillah. (2001). *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik, Perubahan dan Inovasi Kebijakan dan Ruang Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan Publik*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Rangkuti, Freddy. (2017). *Mengukur Efektivitas Program Promosi*. Bogor : Gramedia.
- Ratminto, dan Atik Winarsih. (2005). *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rivai, Veithzal. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Terry, G., & True, L. R. (2013). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Terry, G (2013). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tjiptono. (2005). *Pemasaran Jasa. Edisi Pertama*. Malang : Bayu Media Publishing.
- Thoha, Miftah. (2008). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wahab, Abdul Solihin. (1997). *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibawa, Samodra, dkk. (1994). *Evaluasi Kebijakan Publik*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Prsada
- Winarno, Budi. (2004). *Kebijakan Publik : Teori dan Proses Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Presindo.

II. Jurnal/Tesis/Disertasi

- Alwi Mushtofa (2020) *Studi Deskriptif Kinerja Pengawas Pai Dalam Membantu Meningkatkan Profesionalitas Guru Pai Di Kabupaten Gunungkidul*, <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/10569>.
- Aneta, A. (2012). *Perkembangan teori administrasi negara*. Jurnal Inovasi, 9(1), 6.
- Akbar M. (2015). *Penerapan Prinsip Prinsip New Public Management dan Governance dalam reformasi administrasi Negara*. Jurnal Reformasi, 5(2), 4.
- Aziz, Fuadi. (2017). *Pengambilan Kebijakan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS) di Lingkungan Mependa Kementrian Agana Kabupaten Gunung Kidul*, Vol.III, No. 1. Jurnal Pendidikan Islam. Di akses di <http://ejournal.uin->

- suka.ac.id, Pada tanggal 27 Desember 2017, Pukul 08.14.
- Darma, Rosman.(2015). digilib.unimed.ac.id / *Pengaruh Kepemimpinan.*, diakses 12 April 2015.
- Gulick, L. (1965). Manajemen is a Science. *Academy of Mangement Journal*, 8(1), 7–13.
- Mariana, Novita. (2006). Pengukur-pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI*.
- Metter, V., & Horn, V. (1975). *The Policy Implementation Process : A Conceptual Framework*. Departement of Political Science Ohio State University Administration and Society, 462 Vol 6 No 4.
- Pramesti, Maya Wulan. *Implementasi Permali Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Pengelolaan Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Kota Salatiga*. Universitas Sultan Fatah.
- Ma'arif, Ahmad Miftahul. (2017). *Pola Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf dan Modern (Studi Multi Kasus Pada Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik, Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, dan Pondok Pesantren Al Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan)*, Tesis : UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Adha, Maulana Amirul, Mustiningsih dan Maisyaroh.(2018). *Hubungan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dan Keefektifan Kinerja PNS di Perguruan Tinggi JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Volume 1 Nomor 2 Juni 2018, Universitas Negeri Malang.
- Ramadina, Evy. (2017). *Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)*, Tesis IAIN Tulungagung.
- Aswin Viktora, Junaidi Noh dan Agil Assagaf (2019), *Sistem Informasi Pelaporan Data Emis pada Institut Agama Islam Negeri Ternate Berbasis Android : Publikasi Ilmiah Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Maluku Utara*.
- Dewi, Herti Suherti Rachmi (2013) *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, Tesis, Konsentrasi Kebijakan Publik Program Magister Ilmu Administrasi Fakultas Pascasarjana Universitas Pasundan, Bandung.
- Hersona, Sonny., Budi Rismayadi, dan Euis Siti Mariah, *Analisis Pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karawang*. *Jurnal Manajemen* Vol.09 No.03 April 2012, hal.718.
- Rahmawati, Putri (2012) *Analisis Kinerja Pegawai Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*, Tesis, Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.
- Andayani, Peni (2011) *Analisis Pencapaian Indikator Standar Efektivitas Kinerja Minimal Rintisan SMA Bertaraf Internasional (R-SMA-BI)*, Tesis, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok.
- Marina. (2012). *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility PT Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode Tahun 2010-2011*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang. Diakses pada tanggal 02 Februari 2015 pada halaman http://repository.fisip-untirta.ac.id/20/1/skripsi_marina.pdf
- Handayani, Wahyu Suci (2020) *Implementasi education management information system (EMIS) dalam pengambilan keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17069>
- Syarifah, Nikhlatus (2019) *Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel

Surabaya.

- Wahir Tupono, Syakdiah, Retno Kusumawiranti (2020) *Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman* Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widya Mataram Rouf, Muhammad (2016). *Memahami Tipologi Pesantren*. UIN, Surabaya.
- Panjaitan, Ferry (2017) *Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pengaruhnya terhadap Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja serta Dampaknya Terhadap Kualitas Pelayanan (Survei pada Aparatur Sipil Negara di Instansi Pemerintah Kota Medan)*, Disertasi, Program Doktor Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Sains Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Solihuddin. (2016). *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Di Seksi PAI Kemenag Agama Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahyono, Alis Sahid. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada SMK Darul Ulum Kertasemaya Indramayu*. Jurnal IAIN Syekh nurjati Cirebon, Diakses di <http://repository.syekhnurjati.ac.id> pada tanggal 20 Januari 2018, Pukul 19.05.
- Sofyani, Hafiez., & Akbar, Rusdi. (2013). *Hubungan Faktor Internal Institusi Dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) Di Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Desember 2013, Vol. 10, No. 2, hal 184 – 205